

DAFTAR PUSTAKA

- .Latuconsina, H., Sangadji, M., & Dawar, L. (2013). *Association of gastropod on the different habitat of seagrass beds in Osi Island-Kotania Bay West Seram. Journal Torani*, 23(2), 67-78.
- Angelia, D., Adi, W., & Adibrata, S. (2019). Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobentos di Pantai Batu Belubang Bangka Tengah: The diversity and abundance of Macrozoobenthos in Batu Belubang Beach, Central Bangka. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 13(1), 68-78.
- Armiani, S., Harisanti, B. M., & Hajiriah, T. L. (2025). Jenis-jenis Gastropoda di Zona Intertidal Pantai Amor-amor Kabupaten Lombok Utara. *Panthera: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sains dan Terapan*, 5(2), 199-218.
- Bai'un, N. H., Riyantini, I., Mulyani, Y., & Zallesa, S. (2021). Keanekaragaman Makrozoobentos Sebagai Indikator Kondisi Perairan Di Ekosistem Mangrove Pulau Pari, Kepulauan Seribu. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 5(2), 227-238.
- Barus, B. S., Aryawati, R., Putri, W. A. E., Nurjuliasti, E., Diansyah, G., & Sitorus, E. (2019). Hubungan N-total dan C-organik sedimen dengan makrozoobentos di perairan Pulau Payung, Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Kelautan Tropis*, 22(2), 147-156.
- Borja, A., Franco, J., & Pérez, V. (2000). A marine Biotic Index To Establish The Ecological Quality Of Soft-Bottom Benthos Within European Estuarine And Coastal Environments. *Marine Pollution Bulletin*, 40(12), 1100–1114.
- Deldicq, N., Langlet, D., Delaeter, C., Beaugrand, G., Seuront, L., & Bouchet, VM (2021). Pengaruh Suhu Terhadap Perilaku Dan Metabolisme Foraminifera Intertidal Dan Konsekuensinya Terhadap Fungsi Ekosistem Bentik. *Scientific Reports*, 11 (1), 4013S
- Desinawati, D., Adi, W., & Utami, E. (2018). Struktur Komunitas Makrozoobentos Di Sungai Pakil Kabupaten Bangka. *Akuatik: Jurnal Sumberdaya Perairan*, 12(2), 54–63.
- Effendi, H. (2003). Telaah kualitas air: Bagi pengelolaan sumber daya dan perairan. PT Kanisius.
- Fachrul, M. F. (2007). Metode Sampling Bioekologi. Bumi Aksara.
- Gassen, L., Esters, L., Ribas-Ribas, M., & Wurl, O. (2024). The Impact Of Rainfall On The Sea Surface Salinity: a mesocosm study. *Scientific Reports*, 14(1), 1–14.
- Gupta, S. K., & Singh, J. (2011). Evaluation of mollusc as sensitive indicator of heavy metal pollution in aquatic system: a review. *Institute of Integrative Omics and Applied Biotechnology Journal*. 2(1), 49-57.
- Hartoko, A., Prijadi, S., & Ayuningtyas, I. (2013). Analisa Klorofil- α , Nitrat dan Fosfat Pada Vegetasi Mangrove Berdasarkan Data Lapangan dan Data Satelit Geoeye di Pulau Parang, Kepulauan Karimunjawa. *Journal of Management of Aquatic Resources*, 2(2), 28-37.
- Huda Pratama, H., Purnomo, P., & Jati, O. E. (2023). *Habitat Pollution Status Based on Abundance of Macrozoobenthos Submerged Island of Marongan, Rembang*. 7(2), 92–97.
- Jubaedah, S., Wulandari, Y., Zainuri, M., Maslukah, L., Dwi, H., & Ismunarti.

- (2021). Pola Sebaran Bahan Organik di Perairan Muara Sungai Jajar, Demak, Jawa Tengah. *Indonesia Journal of Oceanography*, 03(3), 7–13.
- Khairijon, S. R. R. M. (2015). Kelimpahan dan Keanekaragaman Makrozoobentos di Beberapa Anak Sungai Batang Lubuh Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Fmipa*, 2(1), 198–208.
- Krebs, C. J. (1972). Ecology. The experimental analysis of distribution and abundance: cabidigitallibrary.org
- Krebs, C.J. (2014). Ecological Methodology. Third Edition. Addison-Wesley Educational Publishers, Inc.
- Kuncoro, & Mudrajat. (2004). Biologi Laut. Erlangga. Jakarta.
- Magfirah, Emiyarti, & Haya, L. O. M. Y. (2014). Karakteristik Sedimen dan Hubungannya dengan Struktur Komunitas Makrozoobenthos di Sungai Tahi Ite Kecamatan Rarowatu Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, 04(14), 117–131.
- Mahestro, D. A., Helmi, M., & Atmodjo, W. (2023). Analisis Perairan Dangkal Berdasarkan Pengolahan Digital Citra Satelit Sentinel-2B Di Perairan Pulau Karimunjawa, Kepulauan Karimunjawa Provinsi Jawa Tengah. *Indonesian Journal of Oceanography*, 4(4), 01–10.
- Mahyudin, M., Soemarno, S., & Prayogo, T. B. (2015). Analisis kualitas air dan strategi pengendalian pencemaran air Sungai Metro di Kota Kepanjen Kabupaten Malang. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 6(2), 105–114.
- Marcelino, N., Apriadi, T., & Melani, W. R. (2023). Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan di Perairan Kelam Pagi Kelurahan Dompok, Kepulauan Riau. *Jurnal Akuatiklestari*, 6, 124–132.
- Minggawati, I. (2013). Struktur komunitas makrozoobentos di perairan rawa banjir sungai Rungan, kota Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Hewani Tropika (Journal Of Tropical Animal Science)*, 2(2), 64–67.
- Mursawal, A., Sarong, MA, Rizal, M., Kusumawati, I., & Hermi, R. (2022). Dominasi Spesies Gastropoda Di Perairan Lanaga Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 10 (1), 13–22.
- Mustofa, A. (2018). Pengaruh total padatan tersuspensi terhadap biodiversitas makrozoobentos di pantai Telukawur Kabupaten Jepara. *Jurnal Disprotek*, 9(1), 37–45.
- Nathasya, H. (2024). Peran Makrozoobentos Sebagai Bioindikator Pencemaran di Waduk Pusong Kota Lhokseumawe. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
- Odum, E. P. 1993. Dasar-Dasar Ekologi. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 697 hlm.
- PP RI Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2021. PP Nomor 22 Tahun 2021. Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air. Lembaran Negara RI Tahun 2021. Jakarta.
- Putra, R. A., Melani, W. R., & Suryanti, A. (2020). Makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan di Senggarang Besar Kota Tanjungpinang. *Jurnal Akuatiklestari*, 4(1), 20–27.
- Putri, A. M. S., Suryanti, & Widyorini, N. (2016). Hubungan tekstur tanah di muara sungai banjir kanal timur semarang. In *Journal of Fisheries Science*

- and Technology* 12(1), 75–80.
- Putri, R. D., Nedi, S., & Efriyeldi, E. (2021). Sediment organic matter content and macrozoobenthos abundance in the estuary of Kambang Pesisir Selatan District West Sumatera. *Asian Journal of Aquatic Sciences*, 4(3), 191–196.
- Putri, R. Y., Prianto, E., & Fajri, N. El. (2024). Hubungan Fraksi Sedimen dan Bahan Organik dengan Makrozoobentos di Perairan Teluk Pantai Carolina Bungus Selatan Teluk Kabung Kota Padang. *Ilmu Perairan (Aquatic Science)*, 12(1), 59-64.
- Putro, S. P. (2014). Metode Sampling Penelitian Makrobenthos dan Aplikasinya.
- Rachman, H., Priyono, A., & Usli, D. A. N. Y. (2016). Macrozoobenthos as bioindicator of river water quality in Ciliwung Hulu Sub watershed. *Media Konservasi*, 21(3), 261–269.
- Rahayu, S., Mahatma, R., & Khairijon, K. (2015). Kelimpahan dan keanekaragaman makrozoobentos di beberapa anak Sungai Batang Lubuh Kecamatan Rambah Kabupaten Rokan Hulu (Doctoral dissertation, Riau University)
- Rahmasari, T., Purnomo, T., & Ambarwati, R. (2015). Keanekaragaman dan Kelimpahan Gastropoda di Pesisir Selatan Kabupaten Pamekasan Madura. *Biosaintifika: Jurnal Pendidikan Biologi & Biologi*, 7 (1), 48-54.
- Ramelan, W. D. S., Oesman, O., Ghautama, G., Rahardjo, S., & Widiono, P. (2017). Konsep zonasi Pulau Penyengat: sebuah alternatif. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi*, 35(1), 1-74.
- Ratih, I., Prihanta, W., & Susetyarini, R. E. (2015). Inventarisasi Keanekaragaman Makrozoobentos Di daerah Aliran Sungai Brantas Kecamatan Ngoro Mojokerto Sebagai Sumber Belajar Biologi SMA Kelas X. *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 1(2), 219-228.
- Rosalina, D., Sofarini, D., Serdiati, N., & Sari, S. P. (2022). Keanekaragaman Makrozoobentos di Pantai Tukak Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Kelautan Nasional*, 17(3), 189-198.
- Rosdatina, Y., Apriadi, T., & Melani, W. R. (2019). Makrozoobentos sebagai bioindikator kualitas perairan Pulau Penyengat, Kepulauan Riau. *Jurnal Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan (Journal of Environmental Sustainability Management)*, 3(2), 309–317.
- Safitri, A., Melani, W. R., & Muzammil, W. (2014). Komunitas makrozoobentos dan kaitannya dengan kualitas air aliran sungai Senggarang, Kota Tanjungpinang. *Acta Aquatica*, 1(1), 24–30.
- Simanjuntak, S. L., Muskananfolo, M. R., & Taufani, W. T. (2018). Analisis Tekstur Sedimen dan Bahan Organik Terhadap Kelimpahan Makrozoobenthos. *Journal of Maquares*, 7(4), 423–430.
- Simatupang, LLO, Harso Kardhinata, E., & Hanifah Mutia, ZNA (2017). Keanekaragaman Jenis Makrozoobentos di Muara Nypa Desa Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *BioLink Jurnal Biologi Lingkungan, Industri, Kesehatan*, 4(1), 69-82.
- Sofiyani, R. G., Muskananfolo, M. R., & Sulardiono, B. (2021). Struktur Komunitas Makrozoobentos Di Perairan Pesisir Kelurahan Mangunharjo Sebagai Bioindikator Kualitas Perairan. *Life Science*, 10(2), 150161-150161.

- Sudarso, J., & Wardiatno, Y. (2015). Penilaian status mutu sungai dengan indikator makrozoobentos. Pena Nusantara.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Telaumbanua, M. (2025). Pengaruh Oksigen Terlarut (DO) dalam Budidaya Perairan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*, 2(1), 200–206.
- Zulkifli, H., & Setiawan, D. (2011). Struktur komunitas makrozoobentos di perairan sungai musi kawasan Pulokerto sebagai instrumen biomonitoring. *Jurnal Natur Indonesia*, 14(1), 95-99.

